

INTISARI

Asesmen atau penilaian dalam PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker) di apotek masih sangat bervariasi, disebabkan tidak adanya metode penilaian yang spesifik, adanya perbedaan antara satu tempat PKPA dengan tempat PKPA yang lain dan kurang obyektif karena dipengaruhi oleh subyektifitas preseptor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi preseptor terhadap desain instrumen asesmen kompetensi *pharmaceutical care* pada PKPA di apotek yang ada dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam melakukan asesmen kompetensi *pharmaceutical care* pada PKPA di apotek.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif menggunakan *deep interview* dan survei *cross sectional observation* dengan kuesioner 5-skala Likert yang dibuat berdasarkan hasil pengembangan dan modifikasi dari instrumen PSSUQ (*The Post-Study System Usability Questionnaire*). Responden dari penelitian ini adalah 18 orang preseptor PKPA di apotek yang direkomendasikan oleh PD IAI DIY (Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). Pengumpulan data penelitian dilakukan sejak bulan Agustus 2017 hingga Mei 2018. Analisis data dari hasil kuesioner diolah menggunakan statistika deskriptif.

Hasil penelitian berupa penilaian rata-rata total terhadap keterampilan (*ability*) instrumen asesmen adalah sebesar 4,24; kegunaan (*usefulness*) 3,98; dan kepuasan (*satisfaction*) 3,45; dari rentang penilaian berikut : (1,00-1,99) Sangat Tidak Setuju, (2,00-2,99) Tidak Setuju, (3,01-3,99) Kurang Setuju, (4,00-4,99) Setuju dan (5,00) Sangat Setuju. Secara keseluruhan dari penilaian kuesioner berdasarkan persepsi preseptor terhadap instrumen asesmen, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89 yang berarti para preseptor masih kurang setuju terhadap penerapan instrumen asesmen tersebut. Kendala yang ditemukan dalam melakukan asesmen kompetensi *pharmaceutical care* pada PKPA di apotek antara lain, yaitu : adanya keterbatasan waktu dan jumlah preseptor, serta kesulitan dalam melakukan asesmen karena tidak adanya instrumen yang jelas dan spesifik.

Kata kunci : instrumen asesmen, kompetensi, *pharmaceutical care*, PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker), apotek.

ABSTRACT

Assessment in PKPA (Pharmacist Profession Practice) stil very varies, due to non-specific methods, differences between one PKPA site and the others, less objective because influenced by the subjectivity of the preceptors. The purpose of this research is to know preceptors' perception toward the design of pharmaceutical care competency assessment instruments in PKPA in pharmacies and to know the factors that become obstacle in conducting pharmaceutical care competence assessment at PKPA in pharmacy.

This research uses descriptive method using deep interview and cross sectional observation survey with 5-scale Likert questionnaire based on the result of development and modification of PSSUQ (The Post-Study System Usability Questionnaire). Respondents of this research are 18 preceptors of pharmacy PKPA recommended by PD IAI DIY (Regional Board of Indonesian Pharmacist Association of Yogyakarta Special Region). Data collection of research conducted since August 2017 until May 2018. Data analysis of the questionnaire collection using descriptive statistics.

The result of the research is the total average rating on the ability of the instrument is 4.24; the usefulness is 3.98; and the satisfaction is 3.45 of the following scoring range: (1.00-1.99) Strongly Disagree, (2.00-2.99) Disagree, (3,01-3,99) Less Agree, (4.00-4.99) Agree and (5.00) Strongly Agree. Overall, the assessment of the questionnaire based on the preceptors' perception about the instrument, obtained an average value of 3.89, which means that the preceptor is still less agree on the application of the assessment instrument. Obstacles found in the assessment of pharmaceutical care competence in PKPA in pharmacies include: the lack of time and the number of preceptor, as well as difficulty in conducting the assessment due to the absence of clear and specific instruments.

Keywords : assessment instrument, competency, pharmaceutical care, PKPA, Pharmacist Profession Practice, pharmacy.